

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK PRASEKOLAH
DENGAN RISIKO GANGGUAN PERKEMBANGAN UNTUK
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
DI DESA TALANG JAWA WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS TANJUNG AGUNG**



**TASYA EKA PRATIWI
PO7120222042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK PRASEKOLAH
DENGAN RISIKO GANGGUAN PERKEMBANGAN UNTUK
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
DI DESA TALANG JAWA WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS TANJUNG AGUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya



**TASYA EKA PRATIWI
PO7120222042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan adalah proses perubahan berkesinambungan yang dialami seorang anak secara signifikan selama masa neonatus, periode bayi baru lahir, hingga awal masa bayi. Pada fase ini, anak, orang tua, dan keluarga menghadapi berbagai tantangan, yang tanpa disadari membawa anak menuju tahap remaja dan dewasa. Perkembangan mencakup perubahan kualitatif pada seluruh organisme dan merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan aspek fisik, emosional, serta intelektual (Anggeriyane et al., 2022).

Adapun indikator perkembangan yaitu, Motorik kasar merujuk pada gerakan tubuh yang melibatkan koordinasi berbagai bagian tubuh secara simultan. tubuhnya), Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil, terutama pada tangan dan jari, untuk melakukan aktivitas seperti memegang dan memanipulasi objek. bahasa (kemampuan Bahasa bisa berkembang karena sering terjadinya komunikasi antara orang tua maupun sekitarnya), serta aspek personal dan sosial ialah (ketika suasana di rumah dipenuhi dengan kasih sayang dan keharmonisan antara ayah dan ibu, saya merasa lebih mudah untuk berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan teman-teman.) (Yusuf, M. 2024).

Anak usia prasekolah, yang berada dalam rentang usia 4 hingga 6 tahun, merupakan periode yang krusial sebagai fondasi bagi perkembangan mereka di masa mendatang. Pada tahap ini, anak memerlukan proses pembelajaran yang mencakup pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kreativitas yang konstruktif. Pembelajaran yang diterima akan berkontribusi terhadap pembentukan perilaku yang lebih adaptif. Di samping itu, anak prasekolah memiliki potensi intelektual yang signifikan, rasa ingin tahu yang tinggi, dan kapasitas yang sangat baik dalam menyerap informasi (Yusuf, M. 2024).

Menurut Puri Aquarismawati, kurangnya stimulasi atau aktivitas fisik pada anak, terutama yang melibatkan gerakan motorik halus, dapat menyebabkan kesulitan dalam konsentrasi saat anak memasuki sekolah. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya perkembangan motorik halus anak. Sebaliknya, apabila perkembangan motorik halus anak berlangsung dengan baik, hal tersebut dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan kognitif anak, termasuk kemampuan dalam membaca, menulis, dan peningkatan konsentrasi (Hayuningtyas, W P. 2020)

.Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) (2020), menyatakan sekitar 5-25% anak usia prasekolah mengalami disfungsi otak ringan, yang mencakup gangguan perkembangan motorik halus (Suwanti, I., & Apriyani, N. 2023).

Dari data UNICEF mengatakan anak yang mengalami gangguan motoric halus dan kasar adalah sebanyak 1.375.000 dari sejuta keterlambatan perkembangan (Suwanti, I & Apriyani, N, 2023).

Sementara itu, pada tahun 2020, sekitar 5-10% anak di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan. Selanjutnya, pada periode April hingga Juni 2021, tercatat 60,7% anak mengalami keterlambatan perkembangan (Suwanti, I & Apriyani, N. 2023).

Sedangkan Dinas Kesehatan Sumatera Selatan mengatakan bahwa deteksi tumbuh kembang anak ditetapkan 80% tetapi cakupannya 40-59% dan 0,14% mengalami perkembangan tidak sesuai salah satunya motorik halus (Meilati, N D et al., 2021).

Laporan Profil Kesehatan Kabupaten OKU pada tahun 2024 laporan tahunan 2023 sebanyak 726 anak yang mengunjungi puskesmas dengan keluhan yang berbeda, salah satunya ada gangguan perkembangan seperti, pendek/stunting, motorik halus, motorik kasar, bicara/bahasa, sosialisasi/kemandirian, gangguan perilaku, gangguan penglihatan, dan gangguan pendengaran.

Didapatkan hasil survei awal dari petugas kesehatan di Puskesmas Tanjung Agung menyatakan jumlah anak prasekolah yang datang mengunjungi Puskesmas Tanjung Agung pada tahun 2023 sebanyak 1.862 dengan keluhan yang berbeda beda salah satunya gangguan perkembangan ada 4 orang anak yang berusia 3-6 tahun, 2 orang mengalami *speech delay* dan lainnya mengalami gangguan motorik kasar dan halus.

Salah satu metode untuk mendukung perkembangan anak adalah melalui kegiatan *finger painting* atau melukis menggunakan jari. Kegiatan ini memungkinkan anak untuk melatih keterampilan motorik halus, khususnya pada gerakan jari-jari tangan, serta merangsang kreativitas dalam menciptakan gambar. Selain itu, kegiatan ini juga melatih koordinasi antara tangan dan mata, yang berkontribusi pada perkembangan motorik anak sesuai dengan tahap perkembangannya (Sari, M M et al., 2020).

Upaya ini didukung oleh hasil penelitian (Sari, M M et al., 2020). Menyatakan bahwa kegiatan *finger painting* sebagai bahan yang efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Hayuningtyas, et al., 2020 menyatakan bahwa *finger painting* lebih meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah dan perkembangan motorik halus mengalami peningkatan baik setelah diberikan stimulasi *finger painting*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Khajidah, et al., 2022 menyatakan dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* sangatlah efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik dengan melakukan penelitian tentang “Penerapan *Finger Painting* pada anak prasekolah dengan risiko gangguan perkembangan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus” .

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah “Penerapan *Finger Painting* Pada Anak Prasekolah Dengan Risiko Gangguan Perkembangan Untuk Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Di Desa Talang Jawa Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung”.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan *Finger Painting* di desa talang jawa wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran perkembangan motorik halus anak prasekolah sebelum dilakukan Penerapan *Finger Painting* di desa Talang Jawa wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung.
- b. Mendapatkan gambaran perkembangan motorik halus anak prasekolah sesudah dilakukan Penerapan *Finger Painting* di desa Talang Jawa wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Masyarakat (Pasien atau Keluarga)

Sebagai acuan pada masyarakat agar melakukan Penerapan *Finger Painting* pada anak prasekolah dengan risiko gangguan perkembangan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus di desa talang jawa wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung.

2. Bagi Institusi/Puskesmas Tanjung Agung

Diharapkan sebagai informasi petugas kesehatan dalam menstimulasi perkembangan anak prasekolah khususnya perkembangan motorik halus di desa talang jawa wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Diharapkan sebagai referensi keperawatan khusus menstimulasi perkembangan pada anak khususnya motorik halus di desa talang jawa wilayah kerja puskesmas tanjung agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9158–9162.
- Anggeriyani, E, dkk. (2022). *Tumbuh Kembang Anak*. Padang Sumatera Barat ; In Pt .Global Eksekutit Teknologi (Vol. 1, Issue 1).
- Batlajery, J, dkk. (2021). Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Makassar. Yayasan Barcode.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan finger painting untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23-31.
- Hayuningtyas, W. P. (2020). FINGER PAINTING DAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH: Finger Painting and The Developments of Preschoolers Fine Motors in The Pre-Kindergartens. *Jurnal Teras Kesehatan*, 3(2), 10-17.
- Indonesia, K. K. R. I. (2020). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Revisi 2020*. 2023(58), 1–124.
- Khadijah, dkk. (2022). Penerapan Permainan Finger Painting dalam Meningkatkan Motorik Halus AUD di TK An-Nizam Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12106-12112.
- Khadijah, N. Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*. Jakarta ; Kencana.
- Kumisar, S. Artati. (2024). *Perkembangan Peserta Didik*. Palembang Indonesia ; Bening Media Publishing.
- Maghfuroh, L., & Putri, K. C. (2017). Pengaruh finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di tk sartika i sumurgenuk kecamatan babat lamongan. *Journal of Health Sciences*, 10(1).
- Meilati, N. D, dkk. (2021). Increasing Pre School's Fine Motor Development Using The Origami Folding Art Method. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*, 1(2), 111-117.
- Nababan, R., & Tesmanto, J. (2021). Perkembangan motorik halus melalui finger painting pada anak kelompok bermain di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 518-524.

- Rivanca, R, Miming O.(2020). Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir. Jakarta ; Salemba Medika
- Sari, M. M, dkk. (2020). Kegiatan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136-145.
- Suwanti, I., & Apriyani, N. (2023). PENGARUH TERAPI SENAM OTAK TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN. *Enfermeria Ciencia*, 1(2), 131-139.
- Tim Pokja SDKI PPNI.(2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta ; DPW PPNI.
- Tim Pokja SIKI PPNI.(2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta ; DPW PPNI.
- Tim Pokja SLKI PPNI.(2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta ; DPW PPNI.
- Tiurlan, M DS.(2020). Buku Denver II. Medan. Poltekkes Kemenkes Medan
- Wahyuningsih, S, dkk.(2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991-1000.
- Yusuf, M. (2022). Pendidikan Anak Prasekolah. Medan ; UMSU PRESS
- Zulfajri, dkk.(2021). Pendidikan Anak Pra-Sekolah. Tasikmalaya Jawa Barat ; EDU PUBLISHER.